

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN****Indah Rizki Ramadani¹, Siti Kumala Dewi², Taufik Hidayat³,
Tharisa Amalia⁴, Nur Saidah Rangkuti⁵, Josar Herbuna⁶**Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5,6}
Email: indahrizkiramadani29@gmail.com¹, dewiulala18@gmail.com²,
taufikht1801@gmail.com³, tharisaamaliaa0304@gmail.com⁴,
pmmnursaidahrangkuti@gmail.com⁵, josarherbuna@gmail.com⁶

Abstrak. Perilaku dan tindakan anak di sekolah merupakan cerminan dari apa yang ia alami selama di rumah. Perhatian yang diberikan orang tua harus cukup agar anak senantiasa menampilkan perilaku baik. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis menggunakan teknik analisis Uji T untuk melihat perbedaan perilaku anak yang mendapat perhatian orang tua dan yang tidak mendapat perhatian orang tua. Adapun sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 12 orang responden siswa dan 12 orang responden orang tua. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($24,163 > 2,8144$) sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh siswa adalah cerminan dari perhatian dan tindakan yang diberikan orang tua di rumah kepada dirinya. semakin baik perhatian dan tindakan yang diberikan orang tua maka akan semakin baik juga sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh siswa begitupun sebaliknya.

Kata Kunci. Perhatian; Orang Tua; Perilaku; Siswa

Abstract. Children's behavior and actions at school are a reflection of what they experience at home. The attention given by parents must be sufficient so that children always display good behavior. The methodology used in this study is quantitative using an analytical approach using the T-test analysis technique to see differences in the behavior of children who receive parental attention and those who do not receive parental attention. The samples in this study were 12 student respondents and 12 parents respondents. The results obtained indicate that the value of Sig. of $0.000 < 0.05$. With a t-count value greater than t-table ($24,163 > 2.8144$) it can be concluded that the behavior displayed by students is a reflection of the attention and actions that parents give at home to them. the better the attention and action given by parents, the better the attitudes and behavior displayed by students and vice versa.

Keywords. Attention; Parents; Behavior; Students

PENDAHULUAN

Perilaku dapat diartikan sebagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seorang individu dan dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung oleh individu lain dari tindakan yang dilakukan. Perilaku merupakan hasil dari pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap serta tindakan (Hurlock, 1999). Perilaku berkaitan erat dengan budi dan akhlak, yaitu aturan dan ketentuan yang diberikan kepada manusia untuk berhubungan dengan Tuhan, berhubungan dengan sesama manusia serta berhubungan dengan alam lingkungan. Terdapat istilah Minang tentang perilaku "*Bakelok babilin-bilin. Batungkek batang kaladi. Rupo elok kami tak ingin. Budi baiak nan kami cari*". Istilah tersebut bermakna jika dalam kehidupan sehari-hari yang lebih diutamakan adalah perilaku bukan rupa.

Perilaku yang ditampilkan oleh siswa merupakan bentuk cerminan yang ia peroleh dari sikap dan tindakan orang tua serta keluarga, faktor yang mempengaruhi perilaku berasal dari internal dan eksternal. Adapun faktor internal yaitu keturunan atau suku, jenis kelamin, kepribadian dan bakat yang dimiliki. Sedangkan faktor eksternal yaitu pendidikan di sekolah, agama yang dianutnya, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sehari-hari, budaya luar atau asing, masalah percintaan dan perhatian serta kasih sayang orang tua (Muptiroh, 2021). Keluarga mempunyai peranan penting dalam memberikan dukungan dan perhatian terhadap anaknya. Kurangnya perhatian orang tua pada anaknya akan berpengaruh besar terhadap sikapnya. Pembentukan perilaku anak yang ditampilkan di sekolah seperti jahil atau nakal bisa saja disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua. Perhatian orang tua merupakan pemusatan tenaga psikis, pemenuhan kebutuhan fisik psikis dan fasilitas belajar, penciptaan suasana yang baik dalam keluarga, pemberian motivasi serta pengawasan yang diberikan oleh bapak dan ibu dalam keluarga (Boy, 2020).

Anak yang mendapatkan perhatian dan dibesarkan dari orang tua lengkap merasa sempurna dan penuh kasih sayang, tugas perkembangan yang akan ia lalui akan berjalan dengan baik. Orang tua akan memberikan pendidikan terbaik karena diharapkan dengan pendidikan yang baik dari keluarga maka seorang anak akan dapat mengembangkan kualitas pendidikan dan mampu mengaplikasikannya secara utuh dalam kehidupan. Sumber daya yang berkualitas dapat menjadi potensi bagi dirinya di masa yang akan datang (Zunaidi, 2021). Menurut Suryabrata, perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang diberikan orang tua berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dan pembentukan perilaku anak (Suryabrata, 2016).

Permasalahan yang peneliti temui yaitu adanya pengaruh dari atensi orang tua kepada sikap siswa hal ini terlihat dari adanya sikap siswa yang kurang baik akibat dari minimnya atensi orang tua dalam mendukung cara berlatih serta pembentukan karakter diri siswa dalam membedakan mana hal yang positif serta hal negatif. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan fokus pada permasalahan pengaruh perhatian orang tua terhadap perilaku siswa. Orang tua merupakan pengajar awal serta terutama dalam pembelajaran akhlak buah hatinya. Mereka disebut pengajar pokok karena pengaruhnya yang sangat besar terhadap pembentukan karakter anak. Lingkungan sekolah hanya tempat siswa untuk belajar dan guru hanya orang tua sambung selama siswa berada di sekolah (Laela, 2014). Oleh karena itu, untuk mengetahui permasalahan ini lebih lanjut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XI-1 SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan sebanyak 36 orang siswa. Sampel yang ditetapkan ialah sebanyak 12 orang siswa (perempuan dan laki-laki) serta 12 pasang orang tua (usia 46-56 tahun) sebagai sumber pendukung sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian instrumen berupa angket untuk mengetahui perhatian bagaimana yang diberikan oleh orang tua siswa dalam membentuk perilaku siswa. Angket skala *Likert* yang digunakan memiliki 3 opsi rasio dengan rentang penilaian 1, 2 dan 3 dengan pilihan jawaban Ya, Terkadang dan Tidak di mana 1 adalah nilai terendah dan 3 adalah nilai paling tinggi untuk pernyataan positif serta sebaliknya.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan positif Skor	Alternatif Jawaban	Pertanyaan Negatif Skor
3	Ya	1
2	Kadang-kadang	2
1	Tidak	3

Berdasarkan instrumen yang telah dikumpulkan oleh peneliti maka selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan teknik pengolahan data uji T yang dibantu dengan aplikasi SPSS versi 20,0. Uji T dilakukan untuk melihat perbedaan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam menerima perhatian dari orang tua.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Perempuan	Laki-laki
7 orang	5 orang

Responden tambahan yang merupakan orang tua dari siswa yang diperkirakan berusia 46-56 tahun serta diklasifikasikan berdasarkan umur dan pekerjaan. Berikut rinciannya disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Responden Tambahan Berdasarkan Umur

Umur	Pekerjaan	Frekuensi	Percent
46-52	Ibu Rumah Tangga	7	50,0
56	Petani	1	7,2
49-56	Wiraswasta	5	35,7
53	ART	1	7,2
Total		14	100,0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut merupakan angket beserta jawaban dari responden siswa yang memperlihatkan skor jawaban yang diperoleh. Terdapat 10 item pertanyaan yang dibagikan kepada 12 responden.

Tabel 4. Skor Jawaban Responden (Siswa)

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Kadang-kadang
1.	Apakah orang tua kamu marah saat pulang terlambat?	4	7	1
2.	Apakah orang tua pernah memuji saat kamu melakukan hal baik?	4	4	4
3.	Apakah orang tuamu pernah memaki atau berkata kasar kepada kamu?	2	6	3

4.	Apakah orang tuamu pernah menasehatimu mengenai kehidupan di sekolah?	6	2	4
5.	Menurut kamu, apakah perhatian orang tua mempengaruhi kehidupan di sekolah?	11	0	1
6.	Misalkan kamu punya masalah di rumah, apakah masalah tersebut mengganggu aktivitasmu di sekolah?	5	7	0
7.	Apakah orang tuamu selalu berteriak saat memarahimu?	5	7	0
8.	Apakah kamu pernah melawan guru di sekolah?	1	8	4
9.	Apakah kamu sering bertengkar dengan teman sekelas atau teman satu sekolahmu?	5	7	0
10.	Misalkan di rumahmu ada masalah, apakah permasalahan tersebut dapat mengubah suasana hatimu ketika di sekolah?	5	7	0

Berikut merupakan tabel angket pertanyaan dan skor jawaban dari 12 responden orang tua, dengan 10 butir item yang berkaitan dengan bagaimana penilaian orang tua dalam memberikan perhatian kepada anaknya.

Tabel 5. Skor Jawaban Responden (Orang tua Siswa)

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Kadang-Kadang
1.	Menurut Bapak/Ibu, apakah cara mendidik orang tua berpengaruh terhadap perilaku anak di sekolah?	11	0	1
2.	Apakah Bapak/ibu sering mendengarkan cerita atau curhatan dari anak?	4	2	5
3.	Adakah pujian yang Bapak/Ibu berikan kepada anak saat berbuat baik?	4	4	4
4.	Jika anak Bapak/Ibu berbuat salah apakah kalian memarahinya?	4	6	2
5.	Jika anak Bapak/Ibu berbuat salah apakah kalian menasehatinya?	8	0	4
6.	Misalkan anak Bapak/Ibu terkena masalah di sekolah dan mendapatkan SPO, apakah kalian berkenan hadir?	7	0	5
7.	Apakah Bapak/Ibu pernah memaki atau berkata kasar kepada anak?	1	7	4
8.	Apakah Bapak/Ibu memiliki waktu khusus untuk dihabiskan bersama anak?	5	5	2
9.	Misalkan Bapak/Ibu berbuat salah dan melukai perasaan anak, apakah kalian pernah menyampaikan maaf?	7	5	0
10.	Apakah Bapak/Ibu mau mendengarkan pendapat dari anak?	7	2	3

Skor hasil yang diperoleh kemudian dianalisis dengan melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan uji T untuk melihat perbedaan perilaku siswa yang mendapat perhatian orang tua dan siswa yang tidak mendapat perhatian dari orang tua. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini ditampilkan dalam format *output* SPSS versi 20,0 sebagai berikut.

Tabel 6. Output SPSS Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.265	1.252		-5.004	.001
	Perhatian orang tua	1.236	.051	.992	24.163	.000

a. Dependent Variable: Perilaku siswa

Berdasarkan tabel tersebut membuktikan nilai *Sig.* merupakan perhatian orang tua (X) dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak serta H_a diterima. Artinya perhatian orang tua berpengaruh pada perilaku yang ditampilkan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah dan di masyarakat. Nilai pengaruh perbedaannya cukup besar dengan perolehan nilai T sebesar $24.163 > 2.8144$. Hasil penelitian yang diperoleh ini membuktikan bahwa 7 dari 12 responden siswa menampilkan perilaku baik serta 5 siswa menampilkan perilaku yang kurang baik, hal ini dibuktikan dari perbedaan perhatian yang diberikan oleh orang tua. Oleh karena itu, wujud dari perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya ialah perilaku yang ditampilkan lebih positif.

Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa semakin besar perhatian yang diberikan orang tua maka akan menjadi dasar bagi siswa untuk berperilaku baik begitupun sebaliknya semakin kecil perhatian yang diberikan orang tua maka siswa akan semakin tidak memiliki dasar untuk berperilaku baik. Dengan kata lain, perilaku baik yang ditampilkan siswa di sekolah adalah membuat tugas, datang ke sekolah tepat waktu, tidak melawan guru, tidak datang terlambat dan mendapatkan nilai hasil belajar yang baik. Dalam perihal ini orang tua yang baik hendaklah peduli dan lebih menaruh perhatian kepada anaknya agar anak merasakan bahwa perhatian orang tua yang ia terima akan sangat membantu dirinya dalam menjalani kehidupan selanjutnya dengan baik. Anak harus disiapkan untuk berlatih dan berpartisipasi dalam bersikap kepada teman, guru dan orang lain karena hal tersebut akan baik untuk dirinya sendiri serta orang tua (Gultom, 2019). Selain itu, ikatan orang tua dengan anak serta atmosfer yang ada di rumah juga berpengaruh pada situasi, sikap dan mental anak (Fitriah, 2019). Hal ini ditegaskan lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalyono yang mana perhatian orang tua sangat besar pengaruhnya pada perkembangan anak dalam dimensi spiritual serta pembentukan karakter dan perkembangan dalam bidang Pendidikan. Orang tua sangatlah berpengaruh pada kondisi anak, perhatian serta tindakan yang dilakukan orang tua akan menjadi contoh bagi anak untuk ditiru oleh anak. Sehingga anak menjadikan perhatian dan tindakan orang tua sebagai aspek yang sangat berarti dalam mempengaruhi dalam pembuatan karakter anak (Hendriani & Muchtar, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya perilaku yang ditampilkan oleh siswa adalah cerminan dari perhatian dan tindakan yang diberikan orang tua di rumah kepada dirinya. Sehingga semakin baik perhatian dan tindakan yang diberikan orang tua maka akan semakin baik juga sikap dan perilaku yang ditampilkan oleh siswa begitupun sebaliknya semakin orang tua tidak memberikan perhatian kepada anaknya maka anak akan cenderung menampilkan perilaku yang negatif karena ia merasa bahwa tidak ada perilaku dan tindakan orang tua yang bisa dijadikan contoh untuk bertindak dan berperilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Boy, Y. Y. (2020). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hak Asasi Manusia. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III (pp. 12-17). Jakarta: STKIP Kusuma Negara III.
- Fitriah, H. (2019). Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda Menurut Badiuzzaman Said Nursi Dalam Buku Risalah Nur (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Gultom, D. R. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibnu Miskawaih. Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Hendriani, Y. & Muchtar, B. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Pada SMK Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1-13.
- Hurlock, E. (1999). Psikologi Perkembangan Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Laela, I. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII Di SMPI Yapkom Depok. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Muptiroh, M. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Siswa Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pontang Kabupaten Serang Tahun 2021. UIN SMH Banten: Doctoral Dissertation.
- Suryabrata, S. (2016). Psikologi Kepribadian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zunaidi, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 45-54.